

Disdukcapil DKI Ungkap Ratusan Penerima KJMU tak Sesuai Data

JAKARTA (IM) - Sebanyak 624 dari total 19.041 Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) dinilai tidak sesuai. Hal itu didapatkan setelah Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) melakukan pemadanan data terkait program KJMU.

"Temuan sementara berdasarkan pemadanan data kami sebanyak 624 orang perlu dicek kembali. Kami berupaya menyediakan basis data kependudukan yang akurat agar program-program Pemprov DKI Jakarta juga bisa tepat sasaran," kata Kadis Dukcapil, Budi Awaluddin melalui keterangan tertulis, Selasa (12/3).

Budi menjelaskan, pihaknya menggunakan tiga parameter pemadanan data, yaitu padanan dengan data SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) Terpusat, padanan dengan data hasil penataan dan penertiban dokumen kependudukan sesuai domisili, serta padanan berdasarkan pekerjaan Kepala Keluarga penerima KJMU.

Lebih lanjut, dari ratusan yang perlu dilakukan verifikasi ulang 14 orang tidak sesuai berdasarkan padanan data SIAK Terpusat. Sebanyak 577 orang perlu dilakukan verifikasi

kasi berdasarkan padanan data kependudukan sesuai domisili, antara lain karena pindah luar DKI (329 orang), tidak dikenal (125 orang), dikenal namun tidak diketahui keberadaannya (119 orang), dan RT tidak ada (4 orang).

Sementara berdasarkan padanan pekerjaan Kepala Keluarga, ada 33 orang yang berpenghasilan tidak rendah, di antaranya dosen, karyawan BUMN/BUMD, PNS, konsultan, anggota lembaga tinggi lainnya.

Dari tiga parameter yang ada, padanan data kependudukan sesuai domisili merupakan yang paling banyak. Oleh karena itu, Budi mengimbau agar warga tertib administrasi kependudukan.

Warga bisa mengecek status NIK-nya aktif atau tidak melalui <https://datawarga-dukcapiil.jakarta.go.id/>.

"Bagi warga yang NIK-nya terdampak pada penataan administrasi kependudukan sesuai domisili ini, tidak perlu panik. Silakan datang ke loket-loket layanan Disdukcapil terdekat untuk mendapatkan informasi terkait NIK-nya. Jika diketahui NIK tidak aktif, dapat diaktifkan kembali sesuai dengan prosedur yang berlaku," tutup Budi.

● yan

Daftar Lokasi Buka Puasa Gratis di Jakarta Saat Ramadhan 2024

JAKARTA (IM) - Buka puasa menandakan waktu berakhirnya puasa yang telah dilakukan sejak terbit fajar hingga terbenam matahari. Biasanya, masyarakat muslim akan mengonsumsi takjil berupa makanan dan minuman saat berbuka puasa.

Di Jakarta, ada beberapa masjid yang menyediakan buka puasa atau takjil gratis. Berikut daftar masjid di Jakarta yang jadi tempat buka puasa gratis selama Ramadhan 2024.

1. Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat

Masjid Istiqlal menyediakan buka puasa gratis selama bulan Ramadhan 1445 Hijriah/2024 Masehi. Meski demikian, jumlah hidangan buka puasa gratis yang disediakan oleh Masjid Istiqlal terbatas.

Dikutip dari unggahan pada laman Instagram resminya @masjidistiqlal, berikut tata tertib buka puasa bersama di Masjid Istiqlal.

Datang tepat waktu sesuai jadwal buka puasa. Antre dengan rapi.

Perhatikan protokol kesehatan, seperti memakai masker dan menjaga jarak. Ambil secukupnya. Doa bersama. Hormati petugas. Jangan buang sampah sembarangan.

2. Masjid Daarut Tauhid, Jakarta Pusat

Selain Istiqlal, ada juga Masjid Daarut Tauhid di Jakarta Pusat yang menyediakan buka puasa gratis. Kegiatan takjil gratis atau buka puasa gratis ini dilaku-

kan selama bulan suci Ramadhan 2024.

3. Masjid Raya Cipinang Muara, Jakarta Timur

Lokasi berikutnya yang menyediakan buka puasa Ramadhan 2024 gratis di Jakarta adalah Masjid Raya Cipinang Muara, Jakarta Timur. Dilihat dalam unggahan Instagramnya, Masjid Raya Cipinang Muara menggelar buka puasa bersama untuk jumlah 2.835 box.

4. Masjid At-Tanwir, Jakarta Pusat

Masjid At-Tanwir Pimpunan Pusat (PP) Muhammadiyah, Jakarta Pusat, menyiapkan buka puasa gratis selama bulan Ramadhan 2024. Sebanyak 250 paket buka puasa gratis disediakan setiap harinya.

"Kami menyiapkan sekitar 250 ya per harinya Inshaallah, selama 1 bulan Inshaallah," kata Sekretaris DKM Masjid At-Tanwir PP Muhammadiyah, Zainal Abidin kepada wartawan, Minggu (10/3).

Zainal mempersilakan masyarakat yang ingin berbuka puasa di Masjid At-Tanwir. Dia mengatakan pihaknya terbuka menyambut masyarakat yang ingin berbuka di Masjid At-Tanwir selama bulan suci Ramadhan.

"Kami juga menyiapkan berbuka puasa untuk jamaah masjid, mereka yang mampir ke sini, dalam perjalanan ingin berbuka di sini dipersilakan untuk mampir berbuka buka puasa di sini," ujarnya. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



CAGAR BUDAYA MASJID CUT MEUTIA JAKARTA

Sejumlah umat Islam menunaikan shalat dzuhur berjamaah di Masjid Cut Meutia, Menteng, Jakarta, Selasa (12/3). Gedung yang selesai dibangun pada 1912 dan awalnya digunakan sebagai kantor biro arsitektur Belanda N.V. De Bauploeg tersebut mulai dijadikan masjid serta pusat dakwah Islam sejak 18 Agustus 1987.

DPRD DKI Desak Baleg DPR Percepat Rumuskan RUU DKJ

Perencanaan pembahasan terkesan sangat lambat terkait status Ibu Kota. Terlebih, RUU DKJ seharusnya rampung dibahas sebelum Pemilu 2024 sehingga tidak terjadi kekosongan kepastian hukum untuk status Kota Jakarta, kata Wakil Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta, Misan Samsuri.

JAKARTA (IM) - DPRD Provinsi DKI Jakarta mendesak Badan Legislasi (Baleg) DPR RI untuk mempercepat perumusan Rancangan Undang-Undang Daerah Khusus Jakarta (RUU DKJ) demi memastikan tugas pokok dan fungsi Pemerintah Provinsi DKI.

"Harapan saya, tentunya DPR-RI khususnya yang berasal dari Dapil (daerah pemilihan) Jakarta menginisiasi percepatan perumusan Undang-Undang Kekhususan Jakarta," kata Wakil Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta, Misan Samsuri kepada wartawan, di Jakarta, Selasa

(12/3).

Menurut Misan, desakan itu bertujuan agar RUU DKJ dapat dijadikan landasan dalam pengelolaan Jakarta serta hak dan kewajiban daerah terhadap pusat. Perencanaan pembahasan terkesan sangat lambat terkait status Ibu Kota.

Terlebih, dia mengatakan, RUU DKJ seharusnya rampung dibahas sebelum Pemilu 2024 sehingga tidak terjadi kekosongan kepastian hukum untuk status Kota Jakarta.

"Secara pribadi, tentunya saya sangat menyayangkan buruknya perencanaan perundang-undangan di DPR, bagaimana kemudian Jakarta tidak jelas statusnya secara undang-undang hingga hari ini," ucapnya.

Status DKI Jakarta tertu-

ang dalam Undang-Undang (UU) Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Ibu Kota NKRI dan implementasi Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan atas UU Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (IKN).

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menyatakan Jakarta sampai saat ini masih menyandang status Daerah Khusus Ibu Kota (DKI).

"Ya, proses Undang-Undang DKJ-nya kan belum ada, sedang proses. Tentunya ini masih Ibu Kota," kata Heru.

Sedangkan, Ketua Baleg DPR Supratman Andi Agtas menyatakan, dalam waktu dekat akan segera menggelar Rapat Kerja dengan Menteri Dalam Negeri (Mendagri), terkait status Jakarta tak lagi menjadi Ibu Kota sejak 15 Februari 2024.

"Sekarang DKI ini tidak ada statusnya, nah itu yang membuat kita harus mempercepat (pembahasan RUU DKJ)," ujar Supratman.

Sementara Anggota Badan Legislasi (Baleg) DPR RI, Guspari Gaus menyampaikan Rancangan Undang-Undang Daerah Keistimewaan Jakarta (RUU DKJ) direncanakan selesai pada Masa Sidang IV Tahun 2023-2024 atau Maret-April 2024. Sebab, ia meyakini pembahasan RUU tersebut akan

berjalan lancar.

"Insha Allah pada akhir masa sidang ini (Masa Sidang IV Tahun 2023-2024) pembahasan tingkat pertama itu akan selesai dibahas antara DPR dan pemerintah," katanya, di Jakarta, Senin (11/3).

Agenda rapat yakni membahas Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) RUU DKJ. Selain pemerintah dan anggota panja, rapat turut melibatkan Komite I DPD RI.

Anggota Komisi II DPR itu mengatakan mayoritas fraksi setuju dengan untuk dilakukan pembahasan. Meskipun fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sempat menyatakan menolak RUU DKJ disahkan sebagai usulan DPR pada rapat paripurna DPR ke-10 Masa Sidang II Tahun Sidang 2023-2024.

"Enggak ada (yang tidak setuju) paling kan dulu hanya fraksi PKS, lainnya setuju semua," kata Politisi Fraksi PAN ini.

Guspari menyampaikan pemerintah dan DPR bakal membahas RUU DKJ pada dalam waktu dekat, yakni pada Rabu (13/3). Agenda rapat yakni membahas Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) RUU DKJ. Selain pemerintah dan anggota panja, rapat turut melibatkan Komite I DPD RI.

"Dari informasi yang saya dapatkan Rabu," ungkap legislator asal Sumatra Barat (Sumbar) itu. ● yan

Pasar Induk Cipinang Dukung Relaksasi HET Beras Premium

JAKARTA (IM) - Koperasi Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC), Jakarta Timur mendukung relaksasi harga acuan tertinggi (HET) beras premium agar komoditas itu di pasaran bisa dikendalikan.

"Kalau tidak ada HET, harga beras gak akan turun," kata Ketua Koperasi Pasar Induk Beras Cipinang, Zulkifli Rasyid kepada wartawan di Jakarta, Selasa (12/3).

Zulkifli menilai kebijakan merelaksasi HET yang dimulai 10-23 Maret 2024 itu bertujuan untuk menjaga harga dan stok beras stabil di pasaran.

Ia mengatakan dengan diterapkannya HET, membuat pabrik-pabrik besar penguasa beras tidak asal membeli gabah petani. Terlebih, saat ini, ia mendata ada sekitar tujuh pabrik di wilayahnya

yang membeli gabah dengan asal-asalan.

Menurut dia, dengan adanya kebijakan HET ini maka satuan tugas (satgas) pangan di bawah Kepolisian RI bisa turut mengawasi di lapangan dan menindak apabila ada pabrik yang melanggar.

"Negara harus tegas dengan kasih sanksi, panen ini cukup kok harga malah naik," ujarnya.

Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional memutuskan untuk menerapkan relaksasi harga acuan tertinggi (HET) beras premium yang diberlakukan sementara mulai 10 Maret sampai 23 Maret.

Selain itu, Koperasi Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC), Jakarta Timur, memastikan persediaan atau stok beras di pasar tersebut masih aman

hingga menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah. Stok beras di Pasar Induk Beras Cipinang masih terpantau aman, bahkan, persediaannya mencapai 1,3 juta ton.

Sebelumnya, Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Arief Prasetyo Adi mengatakan pemberlakuan sementara relaksasi harga acuan tertinggi (HET) beras premium diimplementasikan guna menjaga stabilitas pasokan dan harga di tingkat konsumen selama Ramadhan 1445 Hijriah.

Pada wilayah Jawa, Lampung, dan Sumatra Selatan diberlakukan relaksasi HET beras premium menjadi Rp 14.900 per kg dari HET sebelumnya di Rp 13.900 per kg. ● yan

FOTO: ANTARA



STOK BUAH DI JAKARTA SAAT RAMADHAN

Pedagang memilih buah timun suri di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta, Selasa (12/3). Sejumlah pedagang buah mengaku menambah stok buah yang didatangkan dari berbagai daerah di Jateng dan Jatim hingga dua kali lipat dari pada bulan-bulan biasa guna memenuhi meningkatnya permintaan masyarakat selama bulan Ramadhan.

Pedagang Sayur Rumahan Kaget, Harga Cabai Rawit Naik Rp40.000

JAKARTA (IM) - Herman (60), seorang pedagang sayur rumahan mengaku terkejut karena harga cabai rawit merah di Pasar Minggu tiba-tiba melonjak drastis menjadi Rp100.000 per kilogram, Selasa (12/4). Padahal, pada satu hari sebelumnya, harga cabai rawit merah di Pasar Minggu hanya seharga Rp60.000 per kilogram.

"Saya belanja tuh setiap hari di Pasar Minggu. Hari sebelumnya mah masih Rp60.000 per kilogram. Ini langsung Rp100.000," ungkap Herman di warung sayurinya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Selasa (12/3).

Ia tidak mengetahui penyebab kenaikan harga cabai merah keriting ini. Berdasarkan pengalamannya berjualan sayur rumahan sejak 2009, Herman menyebut kenaikan harga pangan kerap terjadi menjelang Lebaran.

"Enggak tahu (penyebabnya apa). Biasanya itu, mau Lebaran baru naik. Kalau baru puasa ya naik juga, tapi sedikit,"

ujar Herman. Karena mahal harganya harga cabai rawit merah keriting, Herman bersama istrinya, Surti (58), memutuskan untuk mengurangi jumlah pembelian. Sebab, ia khawatir membeli rawit satu kilogram malah tidak habis terjual karena tingginya harga jual dan modal dagangan.

"Saya beli enggak segitu (satu kilogram), nanti kalau beli banyak, malah enggak habis. Soalnya kan mahal. Saya beli setengah kilogram saja untuk cabai merah keriting, itu Rp 50.000," ucap Herman.

Berdasarkan hasil penelusuran melalui situs web <https://infopangan.jakarta.go.id/>, harga cabai merah keriting terendah berada di Pasar Jembatan Lima, yakni Rp55.000 per kilogram. Sementara, harga tertinggi cabai merah keriting itu berada di Pasar Minggu, yaitu Rp100.000 per kilogram.

Masih berdasarkan laman tersebut, harga rata-rata cabai merah keriting di DKI Jakarta sebesar Rp 80.000 per kilogram. ● yan

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT. CENTRAL SARANA NIAGA MAKMUR ("Perseroan") No.18, tanggal 22 Desember 2023 dan telah ditegaskan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No.07, tanggal 08 Maret 2024, keduanya dibuat oleh Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi Rp.41.000.000.000,- (empat puluh satu miliar rupiah) yang mana sebagian penyetorannya dilakukan dengan konversi hutang Perseroan sebesar Rp.37.482.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh dua juta rupiah) menjadi saham yang diambil bagian oleh pemegang saham. Pengumuman ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 1999 tentang bentuk-bentuk Tagihan Tertentu yang dapat dikompensasikan sebagai setoran saham

Jakarta, 13 Maret 2024

PT. CENTRAL SARANA NIAGA MAKMUR
JAKARTA UTARA
Direksi